

Pengaruh Minat Bidang Studi dan Motivasi Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa (Studi Kasus pada Mahasiswa STIKI Prodi Sistem Informasi)

Windarini Cahyadiana
D3-Sistem Informasi, STIKI, Malang
windarini@stiki.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan guna mengetahui pengaruh signifikan dari Minat Bidang dan Motivasi terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa, baik pengaruh secara parsial maupun secara simultan. Sumber data diperoleh dengan melakukan survey secara *online*, terhadap mahasiswa STIKI Malang, dari Program Studi Sistem Informasi, dengan cara meminta responden untuk melakukan pengisian angket *online* tersebut. Dari jawaban responden, diperoleh data yang kemudian diolah dan diuji dengan menggunakan beberapa pengujian dengan SPSS, yaitu uji validitas, uji reliabilitas, uji signifikansi, dan uji asumsi klasik. Dari hasil beberapa pengujian tersebut, diketahui bahwa secara simultan dan parsial, Minat Bidang dan Motivasi, berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa.

Kata Kunci: Minat Bidang ; Motivasi ; Prestasi Akademik Mahasiswa

ABSTRACT

This research was conducted to determine the significant influence of Field Interest and Motivation on Student Academic Achievement both partially and simultaneously. The data source was obtained by conducting an online survey of STIKI Malang students from the Information Systems Study Program, by asking respondents to fill out an online questionnaire. From the respondents answer, data was obtained which was then processed and tested using several tests with SPSS, namely validity tests, reliability tests, significance test, and classical assumption test. From the results of several tests, it is known that simultaneously and partially, Field Interest and Motivation have a significant effect on Student Academic Achievement.

Keywords: *Field Interest ; Motivation ; Student Academic Achievement*

1. PENDAHULUAN

Prestasi akademik dari mahasiswa, dapat menjadi salah satu faktor untuk mengindikasikan bahwa seorang mahasiswa telah berhasil melalui proses pembelajaran selama menempuh studi di Perguruan Tinggi. Prestasi akademik tersebut dapat dipengaruhi oleh faktor internal maupun faktor eksternal. Terkait faktor internal, yang mampu memberikan pengaruh secara signifikan, antara lain minat terhadap bidang studi dan motivasi belajar mahasiswa (Simatupang, 2020; Then, 2020).

Minat atau ketertarikan terhadap bidang studi yang ingin dipelajari, dapat menjadi salah satu pendorong atau pemicu mahasiswa untuk memiliki antusias, baik melakukan pembelajaran saat proses pembelajaran di kelas berlangsung, maupun melakukan pembelajaran secara mandiri. Mahasiswa yang memiliki minat yang tinggi terhadap bidang studi yang dijalaninya, akan memiliki motivasi intrinsik lebih besar dalam meraih prestasi, karena mahasiswa merasa senang serta menikmati proses pembelajaran yang berlangsung (Gumanti & Teza, 2021).

Motivasi juga mampu menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan mahasiswa dalam menempuh serta menyelesaikan studi di Perguruan Tinggi dengan prestasi akademik yang memuaskan. Memiliki motivasi yang tinggi, terlebih memiliki motivasi intrinsik yang tinggi, akan mendorong mahasiswa untuk menggunakan seluruh daya dan kompetensinya dalam berprestasi, termasuk dalam meraih prestasi akademik (Widyanto & Wulaningrum, 2017). Motivasi intrinsik adalah dorongan yang timbul dari dalam diri sendiri dalam melakukan sesuatu atau meraih sesuatu yang diinginkannya (Husna & Rukayah, 2020).

Memiliki minat terhadap bidang studi yang dijalaninya, serta memiliki

motivasi intrinsik yang tinggi, mampu membuat seorang mahasiswa bersikap pantang menyerah dalam menghadapi setiap tantangan dan kesulitan selama menempuh studi (Irawan & Kumaidi, 2021). Memiliki minat terhadap bidang studi yang dijalaninya, serta memiliki motivasi intrinsik yang tinggi, mampu membuat seorang mahasiswa memiliki kreatifitas tinggi, guna menemukan solusi dari setiap hambatan dan tantangan yang dihadapinya, serta termotivasi untuk terus meningkatkan kompetensinya guna meraih impian masa depannya (Masdaini, 2024; Sidabutar dkk., 2020). Pada akhirnya, mahasiswa yang memiliki minat terhadap bidang studi yang ditekuninya, serta memiliki motivasi yang tinggi, akan memiliki kecenderungan menghasilkan prestasi yang tinggi, termasuk prestasi di bidang akademik.

2. LANDASAN TEORI

2.1. Minat

Minat adalah keinginan yang besar terhadap sesuatu atau hal tertentu (Syah, 2022). Dari pengertian di atas, maka minat merupakan ketertarikan terhadap sebuah objek atau kegiatan atau bidang tertentu. Sehingga, minat mampu memberikan pengaruh berupa perasaan senang atau antusias ketika melakukan kegiatan atau bidang tertentu tersebut.

Memiliki minat, akan meningkatkan motivasi untuk terus mengembangkan kemampuannya dan terus berkembang, hingga membuat seseorang yang memiliki minat pada aktifitas atau bidang tertentu tersebut menjadi ahli dibidangnya.

2.2. Motivasi

Motivasi adalah dorongan yang ada dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu demi mencapai tujuannya (Sardiman, 2006). Terdapat elemen dari pengertian motivasi yaitu :

- (a) Memberikan kekuatan untuk melakukan sesuatu tersebut.
- (b) Menumbuhkan inisiatif untuk belajar.

- (c) Memunculkan semangat untuk tetap konsisten terhadap aktifitasnya terhadap sesuatu.

Terdapat dua jenis motivasi, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik merupakan dorongan yang muncul dari dalam diri sendiri, dengan kesadaran diri sendiri untuk melakukan sesuatu demi mencapai tujuannya. Sedangkan motivasi ekstrinsik merupakan dorongan yang muncul karena dorongan dari faktor eksternal. Jadi, jauh lebih baik jika seseorang memiliki motivasi intrinsik yang lebih besar disbanding motivasi ekstrinsik.

2.3. Prestasi Akademik

Prestasi akademik adalah hasil yang mampu dicapai oleh seorang mahasiswa selama menempuh Pendidikan formalnya (Purwanto, 2004). Prestasi akademik mengindikasikan sejauh mana seorang mahasiswa mampu menguasai ilmu yang telah diperolehnya selama proses pembelajaran.

Faktor-faktor yang mampu mempengaruhi Prestasi Akademik seseorang, antara lain intelengensi dan dorongan untuk terus berkembang dan memiliki kompetensi. Memiliki prestasi akademik yang baik, memberikan peluang yang lebih besar bagi seorang mahasiswa untuk mampu bersaing dengan para kompetitornya saat telah memasuki dunia kerja.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Lokasi penelitian berada di kampus STIKI Malang, Jl. Tidar 100, Malang. Objek penelitian atau reponden dari penelitian ini adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Informatika & Komputer Indonesia (STIKI) Malang, dari Program Studi Sistem Informasi. Perolehan data dilakukan

dengan cara meminta mahasiswa untuk mengisi angket yang dibagikan secara *online* kepada responden.

Penelitian ini, menggunakan metode Kuantitatif, karena dari data yang diperoleh, kemudian data tersebut diolah dan diuji dengan menggunakan SPSS.

Beberapa pengujian yang dilakukan, yaitu :

A. Uji Validitas.

Pengujian ini dilakukan guna mengetahui ketepatan instrumen penelitian. Jika korelasi antar item memiliki skor total lebih dari 0,3 maka instrumen penelitian ini dikatakan "Valid" (Aditya dkk., 2022)

B. Uji Reliabilitas.

Pengujian ini dilakukan guna mengetahui tingkat kehandalan instrumen penelitian, dengan menggunakan metode Alpha-Cronbach's(Aditya dkk., 2022).

Jika nilai Alpha-Cronbach's sebesar 0,60-0,79 dikatakan "Handal"

Jika nilai Alpha-Cronbach's sebesar 0,80-1,00 dikatakan "Sangat Handal"

C. Uji Signifikansi.

Pengujian ini dilakukan guna mengetahui, apakah variabel bebas berpengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel terikat, baik secara parsial maupun simultan.

D. Uji Asumsi Klasik.

Pengujian ini dilakukan guna mengetahui, apakah data penelitian berdistribusi normal, sehingga dianggap mewakili populasi. Model regresi dikatakan baik, atau ideal jika titik-titik residual tidak membentuk pola yang jelas.

Pada pengujian ini akan meliputi : Uji Asumsi Normalitas, Uji Asumsi

Heteroskedastisitas, dan Uji Asumsi Multikolonieritas(Aditya dkk., 2022).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan hasil dari penelitian ini, dilakukan berdasarkan dari hasil pengujian yang telah dilakukan dengan menggunakan SPSS.

Dari hasil beberapa pengujian tersebut, diperoleh *output* SPSS, yaitu berupa beberapa tabel dan beberapa gambar berikut ini :

A. Uji Validitas

Tabel 1

```

CORRELATIONS
/VARIABLES=X1 X2 TX
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.
  
```

→ Correlations

		Minat Bidang Studi (X1)	Motivasi (X2)	Total X
Minat Bidang Studi (X1)	Pearson Correlation	1	.948**	.987**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	78	78	78
Motivasi (X2)	Pearson Correlation	.948**	1	.987**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	78	78	78
Total X	Pearson Correlation	.987**	.987**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	78	78	78

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari *output* SPSS yang berupa Tabel 1, diketahui bahwa Pearson Correlation dari variabel Minat Bidang (X1) dan variabel Motivasi (X2), masing-masing memiliki nilai koefisien yang lebih dari 0,3. Sehingga dapat diartikan, bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah “Valid”

B. Uji Reliabilitas

Tabel 2

→ Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	78	100.0
	Excluded ^a	0	.0
Total		78	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.974	2

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Minat Bidang Studi (X1)	3.5385	.252	.948	.
Motivasi (X2)	3.5385	.252	.948	.

Berdasarkan *output* SPSS yang berupa Tabel 2, diketahui bahwa Nilai Cronbach's Alpha adalah sebesar 0,974.

Artinya, instrumen yang digunakan untuk mengukur dalam penelitian ini “Sangat Handal”

C. Uji Signifikansi

Tabel 3

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Motivasi (X2), Minat Bidang Studi (X1) ^b		Enter

a. Dependent Variable: Prestasi Akademik Mhs. (Y)
b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.918 ^a	.844	.839	.015

a. Predictors: (Constant), Motivasi (X2), Minat Bidang Studi (X1)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.084	2	.042	185.978	.000 ^b
	Residual	.016	69	.000		
Total		.100	71			

a. Dependent Variable: Prestasi Akademik Mhs. (Y)
b. Predictors: (Constant), Motivasi (X2), Minat Bidang Studi (X1)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,851	,013		221,118	,000
	Minat Bidang Studi (X1)	,035	,011	,466	3,226	,002
	Motivasi (X2)	,035	,011	,466	3,226	,002

a. Dependent Variable: Prestasi Akademik Mhs. (Y)

Berdasarkan *output* SPSS yang berupa tabel 3, diketahui nilai “Adjusted R Square” adalah sebesar 0,839 (83,9%). Artinya, kontribusi variabel Minat Bidang Studi (X1) dan Motivasi (X2) terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa (Y) adalah sebesar 83,9%. Sedangkan sisanya sebesar 16,1% merupakan kontribusi dari variabel lain, yang tidak terdapat dalam model ini.

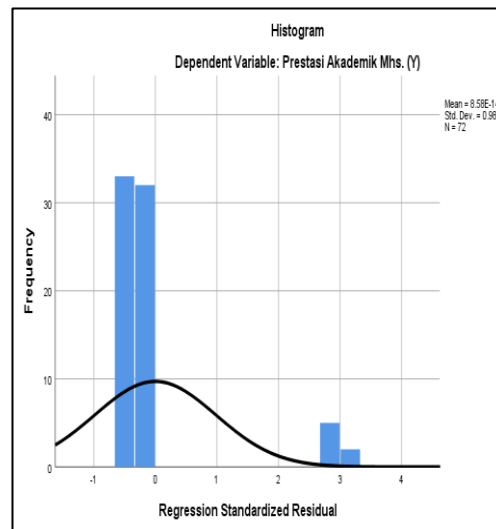
Diketahui pula, nilai “Korelasi Berganda (R)” adalah sebesar 0,918. Artinya, secara simultan, baik variabel Minat Bidang Studi (X1) maupun variabel Motivasi (X2), berpengaruh signifikan terhadap variabel Prestasi Akademik Mahasiswa (Y).

Dan juga diketahui, nilai Minat Bidang Studi (X1) dan Motivasi (X2) pada kolom “Standardized Coefficients”, keduanya bernilai sama, yakni sebesar 0,466. Artinya, dari kedua variabel bebas tersebut, tidak ada variabel yang lebih dominan dalam mempengaruhi variabel Prestasi Akademik Mahasiswa (Y).

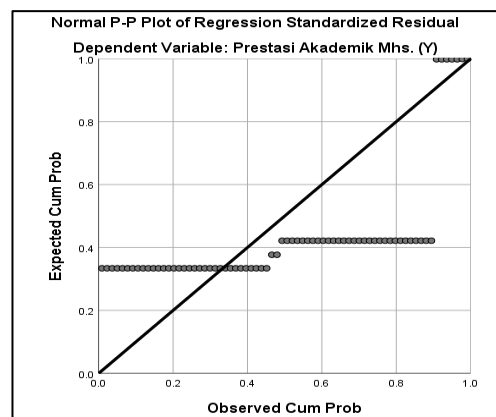
D. Uji Asumsi Klasik

D.1. Uji Asumsi Normalitas

Metode Histogram dan metode Probability Plot



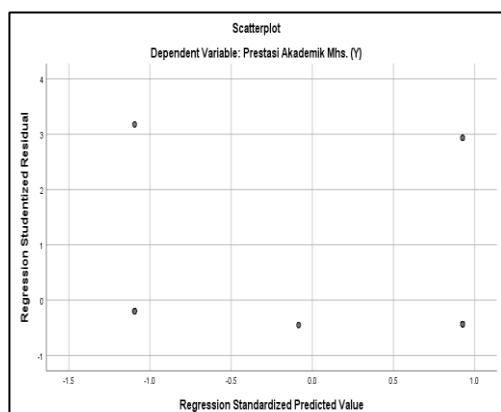
Gambar 1 : Histogram



Gambar 2 : Probability Plot

Dari *output* SPSS yang berupa Gambar 1, yaitu Histogram, terlihat bentuk kurva yang cenderung membentuk Pola Simetris, yang menyerupai bentuk lonceng. Sedangkan pada Gambar 2, yaitu Probability Plot, terlihat titik-titik residual menyebar diantara garis diagonal. Sehingga dari *output* SPSS yang berupa Gambar 1 dan Gambar 2, dapat dikatakan, bahwa residual menyebar normal. Artinya, sampel yang digunakan dalam penelitian ini, dianggap mewakili populasi.

D.2. Uji Asumsi Heteroskedastisitas



Gambar 3 : Metode Scatter Plot

Dari *output* SPSS yang berupa Gambar 3, terlihat titik-titik residual menyebar secara acak. Sehingga dapat dikatakan tidak terjadi Heteroskedastisitas. Sehingga, model regresi dikatakan baik, karena model regresi telah memenuhi Homoskedastisitas.

D.3. Uji Asumsi Multikolonieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2,851	,013		221,118	,000		
	Minat Bidang Studi (X1)	,035	,011	,468	3,226	,002	,109	9,195
	Motivasi (X2)	,035	,011	,468	3,226	,002	,109	9,195

a. Dependent Variable: Prestasi Akademik Mhs. (Y)

Gambar 4 : Metode Tolerance dan VIF

Pada Gambar 4, diketahui nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dari variabel Minat Bidang Studi (X1) dan Motivasi (X2) keduanya sebesar 9,195 yang artinya lebih kecil dari 10 (<10).

Hal ini mengindikasikan tidak terjadi multikolonieritas, karena variabel Minat Bidang Studi (X1) dan Motivasi (X2) tidak saling berkorelasi.

5. KESIMPULAN

Dari hasil analisis dan penjabaran hasil analisis yang dilakukan, maka

diperoleh sebuah kesimpulan, yaitu : secara simultan, Minat Bidang Studi dan Motivasi, berpengaruh secara signifikan terhadap pencapaian Prestasi Akademik Mahasiswa. Dari keduanya, yaitu Minat Bidang Studi dan Motivasi, tidak ada yang memiliki pengaruh lebih dominan dalam menentukan tinggi rendah pencapaian Prestasi Akademik Mahasiswa. Minat Bidang Studi dan Motivasi, keduanya sama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap pencapaian Prestasi Akademik Mahasiswa.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu selama proses penelitian ini, yaitu :

- Pihak akademik, khususnya Kepala Program Studi Sistem Informasi, yang telah memberi saya kesempatan untuk menjadikan mahasiswa Program Studi Sistem Informasi sebagai responden penelitian.
- Para mahasiswa STIKI, khususnya Program Studi Sistem Informasi yang telah bersedia dan meluangkan waktunya untuk mengisi angket secara *online*.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, A., Kanthi, Y. A., & Aminah, S. (2022). *Metodologi Penelitian Ilmiah dalam Disiplin Ilmu Sistem Informasi*.
- Sardiman, A. M. (2006). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Gumanti, D., & Teza, S. D. (2021). Analisis Tingkat Minat Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi dalam Perkuliahan Daring Masa Pandemi Covid 19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1638–1646.
<https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.623>
- Husna, N. P., & Rukoyah, S. (2020). Pengaruh Disiplin Dan Motivasi Terhadap Indeks Prestasi

- Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Nusy, M. (2022). *Psikologi Pendidikan dengan Putra. Jurnal Aktiva: Riset Akuntansi dan Pendekatan Baru*. Remaja Rosda Karya. *Keuangan*, 1(3), 16–26. <https://doi.org/10.52005/aktiva.v2i1.46>
- Irawan, C., & Kumaidi. (2021). Hubungan antara minat kejuruan dan potensi belajar dengan prestasi belajar pada siswa smk bidang keahlian teknologi dan rekayasa. *Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 18(2), 164–173. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JPTK/article/download/37013/19433>
- Kamarudin Ilham, dkk. (2023). Analisis Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Di Universitas. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran, Volume 6 Nomor 4, 2023*.
- Masdaini, E. (2024). *Pengaruh Motivasi dan Kompetensi terhadap Prestasi Mahasiswa pada Program Studi Ekonomi Islam Angkatan 2017 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang*. 9(1), 21–29.
- Ni'mah, Fahmi Ulin, Nina Oktariana. (2014). Pengaruh Minat Profesi Guru, Locus Of Control Internal, Peran Guru Pamong Dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Mahasiswa Menjadi Guru Pada Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang. *Economic Education Analysis Journal. EEAJ 3 (2) (2014)*.
- Purwanto, N. (2004). *Psikologi Pendidikan*. Remaja Rosda Karya.
- Putri, Youlinda Loviyani, Achmad Rifa'i. Pengaruh Sikap dan Minat Belajar terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Paket C. *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment Volume 3 (2): 173-184, Desember 2019*
- Sidabutar, M., Aidilisyah, M. R., Aulia, Y. K., Pendidikan, F. I., & Yogyakarta, U. N. (2020). MAHASISWA THE EFFECT OF STUDENT ' S MOTIVATION ON ACADEMIC ACHIEVEMENT (fenomena universal) dan berlangsung meningkatkan kualitas sumber daya manusia, pembangunan nasional di bidang pendidikan . yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa, bertu. *Jurnal Epistema*.
- Simatupang, D. T. (2020). *Pengaruh minat dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa program studi manajemen divisi kamar angkatan 2018/2019 di politeknik pariwisata batam*. 10 Januari 2020. <https://jurnal.harianregional.com/jkh/full-79743>

1.